



ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT ALUMNI AKUNTANSI DALAM MEMILIH KARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK

Ismul Hadist

Politeknik Negeri Padang

Ditta Maretha Rissi

Politeknik Negeri Padang

Rangga Putra Ananto

Politeknik Negeri Padang

Alamat: Kampus Limau Manis, Limau Manis, Pauh, Kota Padang, Sumatra Barat

Korespondensi penulis: ismulhadist26@email.com

Abstrak. *This study aims to examine and analyze the factors that influence the interest of accounting alumni in choosing a career as a publik accountant. The data used in this study are primary data obtained through questionnaires distributed to respondents. The analysis method used in this study is the multiple linear regression analysis method using SPSS 25. The results of this study prove that professional recognition, internship experience and job market considerations do not affect the interest of accounting alumni in choosing a career as a publik accountant, but subjective norms affect the interest of accounting alumni in choosing a career as a publik accountant. Based on simultaneous professional recognition, internship experience, job market considerations and subjective norms affect the interest of accounting alumni in choosing a career as a publik accountant.*

Keywords: *Interest in choosing to be a publik accountant, Subjective norms, Professional recognition, Internship experience, Job market considerations.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat alumni akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui kuesioner yang disebarluaskan kepada para responden. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis regresi linear berganda menggunakan SPSS 25. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa pengakuan profesional, pengalaman magang dan pertimbangan pasar kerja tidak mempengaruhi minat alumni akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik, namun norma subyektif mempengaruhi minat alumni akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Berdasarkan secara simultan pengakuan profesional, pengalaman magang, pertimbangan pasar kerja dan norma subyektif berpengaruh terhadap minat alumni akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

Kata Kunci: Minat memilih sebagai akuntan publik, Norma subyektif, Pengakuan profesional, Pengalaman magang, Pertimbangan pasar kerja.

PENDAHULUAN

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2011 menyatakan bahwa akuntan publik adalah layanan penting dalam pengambilan keputusan ekonomi, berperan dalam mendukung perekonomian nasional yang sehat dan efisien, serta meningkatkan transparansi informasi keuangan. Profesi ini menyediakan jasa seperti audit dan review, yang memberikan keyakinan kepada pengguna mengenai evaluasi informasi keuangan, dan sangat dibutuhkan untuk mendukung perkembangan ekonomi yang lebih efektif dan efisien.

Hingga saat ini, karir akuntan publik merupakan karir yang masih jarang diminati oleh kalangan muda dan fresh graduate. Jumlah akuntan publik di Indonesia saat ini adalah 1.598 orang. Jumlah ini tentu belum mencukupi untuk memenuhi kebutuhan yang ada, karena banyak juga perusahaan yang membutuhkan jasa dari seorang akuntan publik, terutama perusahaan yang mewajibkan laporan keuangannya di audit. Hal ini menunjukkan bahwa profesi akuntan publik masih terbuka lebar dan sangat menjanjikan karena pasar untuk akuntan publik belum sepenuhnya terpenuhi.

Kekurangan daya tarik minat alumni menjadi akuntan publik ini menjadi tantangan sendiri yang dihadapi oleh perguruan tinggi dan mahasiswa akuntansi, karena mahasiswa sendiri setelah menyelesaikan perkuliahannya akan dihadapi dengan dunia kerja yang harus dipersiapkan sebelum selesai pendidikannya di bangku perkuliahan. Persiapan ini bisa ditentukan dengan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi mahasiswa dalam menentukan karirnya sebagai akuntan publik seperti, pengakuan profesional, pengalaman magang, pertimbangan pasar kerja dan norma subyektif

Dengan memperhatikan faktor-faktor ini, mahasiswa akuntansi dapat lebih siap dan termotivasi untuk memasuki profesi akuntan publik.

Pengakuan profesional merujuk pada pengakuan terhadap prestasi dan kompetensi seorang akuntan. Bagi akuntan publik, pengakuan ini tidak hanya bersifat non-finansial, tetapi juga mencakup berbagai aspek, seperti peluang untuk pengembangan karir, kesempatan untuk naik ke jenjang yang lebih tinggi, dan penghargaan atas prestasi serta kinerja yang telah dicapai. (Anica, 2021). Pengakuan ini meningkatkan kredibilitas dan peluang karir di bidang akuntansi.

Pengalaman magang menjadi salah satu faktor yang penting dalam mempengaruhi minat langkah awal memilih karir. Melalui program magang, mahasiswa dapat memperoleh gambaran nyata mengenai praktik kerja di dunia nyata kerja, serta mengembangkan keterampilan teknis dan softs kill yang dibutuhkan. Pengalaman magang ini dapat menjadi nilai tambah bagi mahasiswa saat memasuki dunia kerja. (Susanto et al.,2021).

Pertimbangan pasar kerja merupakan Langkah yang perlu diperhatikan terhadap prospek kerja pasar kerja yang diinginkan. Dalam profesi akuntan publik Hal ini penting dilakukan agar mahasiswa dapat memperkirakan seberapa besar peluang karir yang dapat diraih sebagai akuntan publik sesuai dengan minat dan kemampuan yang dimiliki. Oleh karena itu, sebelum menentukan pilihan karir, mahasiswa dapat mengkaji terlebih dahulu prospek pasar kerja akuntan publik untuk memastikan bahwa karir yang dipilih memiliki prospek yang menjanjikan dalam jangka panjang.

Norma Subyektif Norma subyektif merupakan persepsi atau pandangan dari lingkungan sekitar seperti teman, pengaruh orang sekitar yang sukses sebagai akuntan publik serta rekomendasi dari dosen yang dapat memengaruhi seseorang untuk berperilaku dengan cara tertentu. Susanto et al., (2021). Hal ini terjadi karena individu sering kali lebih memperhatikan dan mendengarkan pendapat orang-orang di sekitarnya saat mengambil keputusan karir, atau bahkan menjadikan mereka sebagai motivasi utama.

KAJIAN TEORI

Teori Perilaku Terencana (TPB)

Pada teori TPB, perilaku yang ditampilkan individu muncul karena adanya niat untuk berperilaku. Niat individu untuk menampilkan suatu perilaku merupakan kombinasi dari sikap terhadap perilaku tersebut. (Azjen, 1991). Teori ini memiliki tiga komponen utama yaitu sikap terhadap perilaku, norma subyektif, dan persepsi kontrol perilaku. Sikap terhadap perilaku dapat meningkatkan sikap positif terhadap perilaku tertentu karena memberikan penghargaan dan validasi (Pengakuan profesional). Persepsi control perilaku menjadi faktor penentu intensi yang sangat penting ketika seseorang telah memiliki pengalaman sebelumnya terkait perilaku yang akan ditampilkan (Pengalaman magang). Ketika individu merasa bahwa ada permintaan tinggi untuk akuntan publik dan bahwa profesi ini dihargai secara sosial, mereka lebih cenderung untuk mengembangkan niat berkarir di bidang tersebut (Pertimbangan pasar kerja).

Pengakuan profesional

Pengakuan profesional merupakan faktor utama yang mempengaruhi pola persepsi mahasiswa. Semakin tinggi pengakuan profesional, maka semakin positif juga pola persepsi mahasiswa terhadap pemilihan karir akuntan publik. Pengakuan profesional diwujudkan dalam bentuk penghargaan (reward) atas prestasi dan kinerja yang telah dicapai. Penghargaan tersebut tidak hanya berupa peningkatan gaji atau bonus, tetapi juga berupa pengakuan dari organisasi tempat bekerja atas keberhasilan dan prestasi dalam melaksanakan pekerjaan. Pengakuan profesional ini mampu meningkatkan semangat dan motivasi karyawan, sehingga berdampak pada peningkatan hasil kerja mereka (Mudiarwati, 2020).

Pengalaman magang

Magang adalah kegiatan yang umum dilakukan mahasiswa sebagai bagian dari studi mereka, baik untuk memenuhi kurikulum maupun untuk mempersiapkan diri memasuki dunia kerja. Melalui magang, mahasiswa dapat merasakan langsung pengalaman di bidangnya, sehingga mereka bisa memahami lebih dalam tentang studi mereka dan mendapatkan perspektif baru dari apa yang dipelajari di kampus. Pengalaman magang memiliki banyak manfaat bagi individu, seperti memberikan gambaran nyata tentang dunia kerja, meningkatkan pengetahuan, dan memungkinkan penerapan langsung teori ke dalam praktik kerja. Oleh karena itu, pengalaman magang dapat memengaruhi kepercayaan diri dan perilaku seseorang dalam memaknai pengalamannya (Handoko, 2024).

Pertimbangan pasar kerja

Kebutuhan jasa akuntan publik terus meningkat tetapi masih minimnya jumlah akuntan publik, sehingga permintaan tenaga kerja serta jumlah tersedianya lapangan pekerjaan mengalami kenaikan, Peluang tersebut merupakan salah satu aspek yang penting yang dipertimbangkan sebelum berkarir. Akses lapangan pekerjaan yang memadai dapat memudahkan calon pekerja dalam memulai karirnya (Ronald, 2021). Dengan kata lain Akuntan Publik masih banyak dibutuhkan oleh perusahaan. Ancaman diPHK pun menjadi kecil selama pegawai menjunjung tinggi kode etik yang berlaku dalam profesi akuntan publik (Fadillah, 2022).

Norma subyektif

Norma subyektif merupakan persepsi individu mengenai tekanan sosial yang dirasakan untuk melakukan atau tidak melakukan suatu tindakan tertentu, berdasarkan pandangan orang-orang penting dalam kehidupannya (Putri, Atikah dan Lenap 2022). Norma subyektif merupakan persepsi atau pandangan dari lingkungan sekitar seperti teman, pengaruh orang sekitar yang sukses sebagai akuntan publik serta rekomendasi dari dosen yang dapat memengaruhi seseorang untuk berperilaku dengan cara tertentu (Susanto et al., 2021).

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengaruh pengakuan profesional terhadap minat alumni akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik

Pengakuan profesional tidak hanya terkait dengan gaji, tetapi juga pengakuan dari organisasi tempat mereka bekerja atas prestasi dan keberhasilan dalam melaksanakan pekerjaan. Pengakuan profesional ini dapat meningkatkan motivasi kerja, produktivitas, dan kualitas hasil pekerjaan. Pengakuan tersebut mendorong akuntan publik untuk mempertahankan standar tinggi dalam praktik mereka, yang pada gilirannya memperkuat reputasi dan peluang karir mereka di bidang akuntan publik. (Kurnia dan Hasanah, 2022). Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pengakuan profesional berpengaruh terhadap minat alumni akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

H1 : Pengakuan profesional berpengaruh terhadap minat alumni akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

Pengaruh pengalaman magang terhadap minat alumni akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik

Pengalaman magang dapat memberikan mahasiswa paparan langsung terhadap dunia kerja akuntan publik. Melalui magang, mahasiswa dapat mengamati secara langsung tugas dan tanggung jawab akuntan publik, terlibat dalam proses audit dan akuntansi, serta berinteraksi dengan akuntan publik profesional. Hal ini dikarenakan bahwa dengan adanya kegiatan memberikan gambaran realita dunia kerja akuntan publik, pengetahuan dan keterampilan yang relevan untuk menjadi akuntan publik, dan mulai terbiasa dengan tekanan di dunia kerja akuntan publik memberikan pengaruh bagi mereka untuk memiliki minat menjadi akuntan publik. Hal ini didukung oleh penelitian Susanto et al., (2021) serta Nugraha & Wilasittha (2024) yang menyatakan bahwa pengalaman magang berdampak positif terhadap minat alumni akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

H2 : Pengalaman magang berpengaruh terhadap minat alumni akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

Pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap minat alumni akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik

Pertimbangan Pasar Kerja merupakan faktor yang dapat memengaruhi permintaan dan penawaran tenaga kerja di suatu wilayah atau industri. Ini mencakup interaksi antara pencari kerja (penawaran) dan perusahaan yang membutuhkan pekerja (permintaan). Memahami kondisi pasar kerja dan tren karir sangat penting, karena dapat membantu individu membuat keputusan yang tepat dalam memilih pekerjaan (Suratman & Nirsetyo, 2021). Semakin besar pertimbangan pasar kerja maka akan semakin meningkatkan minat mahasiswa menjadi akuntan publik. Oleh karena itu mahasiswa cenderung lebih tertarik dengan informasi tentang pekerjaan yang mudah diakses dan keamanan kerja. Hal ini didukung oleh penelitian (Azkiya & Bagus, 2023), serta (Viriany & Wirianata, 2020) yang menyatakan variabel pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi memilih berkarir menjadi akuntan publik.

H3 : Pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat alumni akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

Pengaruh norma subyektif terhadap minat alumni akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik

Norma subyektif dapat berperan dalam membentuk minat dan pilihan 33 karir, tetapi keputusan akhir tetap berada di tangan individu berdasarkan keyakinan dan nilai-nilai pribadinya. Jika norma subyektif yang dirasakan tinggi, di mana orang-orang penting disekitar individu tersebut mendukung atau mengharapkan karir sebagai akuntan publik, maka hal ini dapat meningkatkan minat individu untuk mengambil jalur karir tersebut. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Susanto et al., 2021) dan (Putri et al., 2022) yang menemukan hasil yang berpengaruh positif antara norma subyektif dengan minat pemilihan karir sebagai akuntan publik. H4 : Norma subyektif berpengaruh terhadap minat alumni akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, dan populasi penelitian ini adalah alumni akuntansi Politeknik Negeri Padang program studi D4 Akuntansi 2020 dan D3 Akuntansi 2021 yang pernah melaksanakan magang sebelumnya di Kantor Akuntan Publik. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis regresi linear berganda menggunakan SPSS 25. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan secara langsung dari sumber asli, tanpa melalui perantara. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah berupa kuesioner melalui Google form yang disebarakan kepada narasumber. Skala likert yang terdiri 1-5 dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju, digunakan untuk menilai setiap pertanyaan terkait variabel.

Definisi Operasional Variabel

Variabel Minat Alumni

Indikator pengukuran (Susanto et al., 2021):

1. Ketertarikan terhadap profesi akuntan publik.
2. Keinginan untuk menjadi akuntan publik
3. Preferensiterhadap karir sebagai akuntan publik

Variabel Pengakuan Profesional

Indikator pengukuran (Azkiya dan Bagus, 2023):

1. Kesempatan lebih banyak untuk berkembang
2. Pengakuan profesi
3. Membutuhkan keahlian yang diperlukan untuk sukses
4. Peluang untuk naik pangkat

Variabel Pengalaman Magang

Indikator pengukuran (Susanto et al., 2021):

1. Mendapat gambar realita dunia kerja.
2. Memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan karir di masa depan
3. Mengetahui lebih dalam mengenai karir sebagai akuntan publik.
4. Membuatnya lebih tertarik untuk memilih karir sebagai akuntan publik.

Variabel Pertimbangan Pasar Kerja

Indikator Pengukuran (Azkiya dan Bagus, 2023):

1. Keamanan kerja
2. Ketersedian lapangan pekerjaan
3. Fleksibilitas karir
4. Kesempatan untuk promosi kerja

Variabel Norma Subyektif

Indikator pengukuran (Susanto et al., 2021):

1. Dukungan keluarga
2. Dukungan teman
3. Dukungan orang yang sukses sebagai akuntan publik

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Setelah menyebarkan kuesioner kepada responden. Berdasarkan rumus slovin, maka diperoleh sampel dalam penelitian ini sebanyak 60 responden dari total populasi alumni jurusan akuntansi Politeknik Negeri Padang angkatan D4 2020 maupun D3 2021 yang telah melakukan praktik magang di kantor akuntan publik dan dipilih secara random sampling yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan tingkatan yang ada dalam populasi tersebut.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas digunakan untuk menilai sah atau valid tidaknya suatu kuesinernya. Apabila di peroleh nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel dan bernilai positif maka indikator pertanyaan dinyatakan valid. Selain itu kuesioner yang memiliki signifikansi $< 0,05$ dikatakan valid, sebaliknya jika kuesioner memiliki signifikansi $> 0,05$ dikatakan tidak valid.

Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas

Variabel	Siginifikansi	Keterangan
Pengakuan Profesional (X1)		
X.1.1	0,000	Valid
X.1.2	0,000	Valid
X1.3	0,000	Valid
X1.4	0,000	Valid
Pengalaman Magang (X2)		
X2.1	0,000	Valid
X2.2	0,000	Valid
X2.3	0,000	Valid
X2.4	0,000	Valid
X2.5	0,000	Valid
X2.6	0,000	Valid
Perimbangan Pasar Kerja (X3)		
X3.1	0,000	Valid
X3.2	0,000	Valid
X3.3	0,000	Valid
X3.4	0,000	Valid
X3.5	0,000	Valid
X3.6	0,000	Valid
Norma Subyektif (X4)		
X4.1	0,000	Valid
X4.2	0,000	Valid
X4.3	0,000	Valid
Minat sebagai akuntan publik (Y)		
Y1.1	0,000	Valid
Y1.2	0,000	Valid
Y1.3	0,000	Valid
Y1.4	0,000	Valid
Y1.5	0,000	Valid

Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas Uji Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel tersebut. Jika koefisien Alpha (α) > 0,60 maka butir pertanyaan-pertanyaan untuk mengukur variabel yang diamati adalah reliabel

Tabel 4. 2 Hasil Uji Reliabilitas

No	Parameter Variabel	Cronbach's Alpa	Keterangan
1	Pengakuan Profesional (X1)	0, 778	Reliabel
2	Pengalaman Magang (X2)	0, 869	Reliabel
3	Perimbangan Pasar Kerja (X3)	0, 867	Reliabel
4	Norma Subyektif(X4)	0, 851	Reliabel
5	Minat karir sebagai akuntan publik (Y)	0, 885	Reliabel

Uji Hipotesis**Uji Persial (T)**

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji statistik t dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu pengakuan profesional pengalaman magang pertimbangan pasar kerja dan norma subyektif terhadap variabel dependen yaitu minat karir milih akuntan publik.

Tabel 4. 3 Hasil Uji T

Hipotesis	t- hitung	t-tabel	Sig	Keterangan
X1	176	1,296	.176	Ditolak
X2	077	1,296	.077	Ditolak
X3	.099	1,296	.009	Ditolak
X4	003	1,296	.003	Diterima

Jika nilai signifikansi < probabilitas 0,05, maka hipotesis diterima. Artinya ada pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). B. Jika nilai signifikansi > probabilitas 0,05, maka hipotesis ditolak. Artinya tidak ada pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

Pengakuan professional Nilai t hitung pada variabel pengakuan profesional ini sebesar 1.372, maka nilai t hitung < nilai t tabel dan nilai sig < 0,05 Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama ditolak, Maka dapat diasumsikan bahwa hasil pengakuan profesional (X1) tidak berpengaruh pada minat alumni akuntansi memilih karir sebagai akuntan publik (Y).

Pengalaman magang Berdasarkan tabel diketahui bahwa nilai t hitung pada variabel pengalaman magang ini sebesar 1,805 dan nilai t tabel 1,296, maka nilai t hitung < dari nilai t tabel Maka hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pengalaman magang (X2) tidak berpengaruh terhadap minat alumni akuntansi memilih karir sebagai akuntan publik (Y)., Selain itu untuk mendukung pembuktian hipotesis kedua juga dapat nilai pada signifikan variabel pengalaman magang nilai signifikansi 0,077 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua ditolak, Maka dapat diasumsikan bahwa variabel pengalaman magang (X2) tidak berpengaruh terhadap minat alumni akuntansi memilih karir sebagai akuntan publik (Y).

Pertimbangan pasar kerja Berdasarkan tabel diketahui bahwa nilai t hitung pada variabel pertimbangan pasar kerja inisebesar 2,692 dan nilai t tabel 1,296, maka nilai t hitung < dari nilai t tabel, Maka hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pertimbangan pasar kerja (X3) tidak berpengaruh terhadap minat alumni akuntansi memilih karir sebagai akuntan publik (Y).

Norma subyektif Berdasarkan tabel diketahui bahwa nilai t hitung pada variabel pertimbangan pasar kerja inisebesar 3.159 maka nilai t hitung < dari nilai t 63 tabel 1,296, Maka hal tersebut dapat disimpulkan bahwa norma subyektif (X3) berpengaruh positif terhadap minat alumni akuntansi memilih karir sebagai akuntan publik (Y). Selain itu untuk mendukung pembuktian hipotesis kedua juga dapat nilai pada signifikan variabel norma subyektif nilaisignifikansi 0,03 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis keempat diterima, Maka dapat diasumsikan bahwa norma subyektif (X3) berpengaruh positif dan terhadap minat alumni akuntansi memilih karir sebagai akuntan publik (Y).

Uji F

Uji F pengaruh simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen. Jika nilai signifikansi < 0,05, maka hipotesis diterima dan jika nilai signifikansi > 0,05, maka hipotesis ditolak.

Tabel 4. 4 Hasil Uji F

Model	Sumof Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	709.694	4	177.423	63.763	.000 ^b
Residual	153.040	55	2.783		
Total	862.733	59			

Berdasarkan hasil output SPSS pada tabel 4.10, diketahui bahwa nilai signifikansi anova adalah sebesar 0,000, maka nilai signifikansi anova $0,000 < 0,005$. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat diterima. Artinya pengakuan profesional (X1), pengalaman magang(X2), pertimbangan pasar kerja (X3) dan norma subyektif (X4) secara simultan berpengaruh minat alumni akuntansi memilih karir sebagai akuntan publik (Y).

Uji Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi atau (R²) berguna untuk memprediksi atau melihat seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen

Tabel 4. 5 Hasil Uji Koefisien Determinan (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df 1	df 2	Sig. F Change
1	.509 a	.259	.229	1.758	.259	8.652	4	99	.000

Berdasarkan hasil output SPSS bahwa variabel pengakuan profesional (X1) pengalaman magang (X2) pertimbangan pasar kerja (X3) dan Norma Subyektif (X4) yang dapat mempengaruhi minat alumni akuntansi memilih karir sebagai akuntan publik (Y). Sisanya sebesar (100% - 25,9%) 74,1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh pengakuan profesional terhadap minat alumni akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik

Variabel Pengakuan Profesional menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,176, (lihat tabel 4.3). nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka hipotesis pertama ditolak. Yang berarti bahwa variabel pengakuan profesional (X1) tidak berpengaruh pada minat alumni akuntansi memilih karir sebagai akuntan publik (Y). Walaupun karir atau profesi akuntan publik sering dianggap memiliki status profesional yang tinggi, namun pada penelitian ini memungkinkan mahasiswa akuntansi menganggap pengakuan profesional sebagai sesuatu yang datang kemudian setelah mahasiswa sudah mapan dalam karir mereka, sehingga pada tahap awal pemilihan karir. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ronald (2021) serta Viriany dan Wirianata (2020) menyatakan pengakuan profesional tidak mempengaruhi niat para mahasiswa berkarir di bidang akuntan publik. Hal ini disebabkan oleh kurangnya informasi tentang manfaat dan pentingnya pengakuan profesional terhadap karir mahasiswa dalam jangka panjang.

Pengaruh pengalaman magang terhadap minat alumni akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik

Variabel Pengalaman Magang menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,077, nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua ditolak yang berarti bahwa variabel pengalaman magang (X2) tidak berpengaruh terhadap minat alumni akuntansi memilih karir sebagai akuntan publik (Y). Pengalaman magang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan teori yang mereka pelajari di perkuliahan ke dalam praktik nyata. Dengan terlibat langsung dalam lingkungan kerja, beserta melaksanakan magang kita akan memperoleh informasi dan bakat yang relevan beserta karir dimasa yang akan datang, beserta melaksanakan magang program kita akan terbiasa beserta dunia kerja, pertemuan magang dapat memberikan bantuan dalam menentukan arah karir yang sangat berdampak pada minat karir. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Handoko (2024) serta Nugraha dan wilasitha (2024) yang menyatakan bahwa pengalaman magang tidak mempengaruhi pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

Pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap minat alumni akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik

Variabel Pertimbangan Pasar Kerja menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,09 (lihat tabel 4.9). nilai signifikan lebih besar dari 0,05, maka hipotesis ketiga ditolak, yang berarti bahwa variabel pertimbangan pasar kerja (X3) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi. Temuan ini mengindikasikan mahasiswa tidak hanya bergantung pada informasi umum tentang pasar kerja, tetapi juga melakukan riset sendiri atau meminta nasihat dari orang-orang yang sudah bekerja di bidang akuntansi. Minat pribadi ini sering kali lebih diprioritaskan dibandingkan dengan prospek pasar kerja yang baik, terutama jika jalur lain dianggap lebih sesuai dengan minat atau keterampilan yang

ingin mereka kembangkan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Handoko (2024) serta dan Nugraha & Wilasittha (2024) mengatakan bahwa pertimbangan pasar kerja tidak ditemukan pengaruh pada minat mahasiswa akuntansi menjalankan karir akuntan publik

Pengaruh norma subyektif terhadap minat alumni akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik

Variabel Norma Subyektif menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,000. nilai signikasi lebh kecil dari 0,05 maka hipotesis keempat diterima yang berarti bahwa variabel norma subyektif (X4) berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi memilih karir sebagai akuntan publik (Y). Hal ini disebabkan karena banyak dukungan positif dari orang sekitar mereka. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Teori Perilaku Terencana (TPB) memiliki peran yang penting dalam mempengaruhi keputusan karir yang diambil oleh alumni akuntansi memilih berkarir sebagai akuntan publik yang dinilai memiliki pengaruh dari orang-orang sekitar mereka yang memberikan dampak signifikan terhadap pilihan karir yang diambil. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Susanto et al., (2021) menemukan hasil yang berpengaruh positif antara norma subyektif dengan mahasiswa memilih karir sebagai akuntan publik

KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui “analisis pengaruh faktor-faktor Pengakuan Profesional Pengalaman Magang Pertimbangan Pasar Kerja Norma Subyektif terhadap minat alumni akuntansi memilih karir sebagai akuntan publik” (Studi kasus alumni jurusan akuntansi Politeknik Negeri Padang). Berdasarkan hasil analisis data yang sudah dilakukan dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya. Maka dapat disimpulkan bahwa pengakuan profesional, pengalaman magang dan pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap minat alumni akuntan memilih karir sebagai akuntan publik, Sedangkan norma subyektif berpengaruh positif terhadap minat alumni akuntan memilih karir sebagai akuntan publik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, Icek. (1991). *The Theory of Planned Behavior*. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50, 179-211.. https://www.researchgate.net/publication/272790646_The_Theory_of_Planned_Behavior.
- Anica, A. (2021). *Pengaruh Nilai Nilai Sosial Lingkungan Kerja Pertimbangan Pasar Kerja Dan Pengakuan Profesional Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik (Studi Pada Mahasiswa Universitas Medan Area)* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area). <https://repositori.uma.ac.id/handle/123456789/15370>.
- Cahya, Y. A., & Erawati, T. *Pengaruh Motivasi Ekonomi, Gender, Persepsi dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Sarjana Wiyata Tamansiswa Yogyakarta)*. <https://doi.org/10.31315/be.v18i2.5640>
- Debrina, H. M., Junaidi, J., & Mawardi, M. C. (2024). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi di Malang). *e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 13(01), 263- 271. <https://jim.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/24164>.
- Fadilah, D. H. (2022). *Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Studi Pada Mahasiswa Strata Satu Jurusan Akuntansi Universitas Di Kota Malang)*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 9(2). <https://repository.ub.ac.id/id/eprint/194794/>.
- Gersang, R. N. (2024). *Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, Motivasi Karir, Pengakuan Profesional, Lingkungan Kerja dan Personalitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Untuk Berkari Menjadi Akuntan Publik. (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muara Bungo)*. *Dhana*, 1(1). <https://doi.org/10.62872/j5rvdw71>
- Handoko. (2024). *Pengaruh Pengalaman Magang, Kepribadian, dan Pasar Kerja terhadap Pemilihan Karir sebagai Auditor*. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 4(4), 755-766. <https://journal.fkpt.org/index.php/jtear/article/view/1231>.

- Kurnia, I. H., & Hasanah, A. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Berkarir Menjadi Akuntan Publik. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 6(2), 305-313. <https://journal.stieamm.ac.id/valid/article/view/226>.
- Muliasari, K., & Andayani, S. (2023). Pengaruh Pengalaman Magang, Kompetensi Mahasiswa Dan Lingkungan Kerja Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Riset Ekonomi dan Akuntansi*, 1(3), 245-259. <https://jurnal.itbsemarang.ac.id/index.php/JREA/article/view/658>
- Nugraha, B. S. I. A., & Wilasittha, A. A. (2024). Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik. <https://ejournal.45mataram.or.id/index.php/economina/article/view/1508>.
- Putri, R. E., Atikah, S., & Lenap, I. P. (2022). Analisis Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik di Nusa Tenggara Barat. *Valid: Jurnal Ilmiah*, 19(2), 147-161. <https://journal.stieamm.ac.id/valid/article/view/226>.
- Rahma, N., & Murdiansyah, I. (2023). Analisis determinan minat mahasiswa Prodi Akuntansi UIN Malang berkarir sebagai akuntan publik. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(1), 901-922. <https://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/2940>.
- Rahmadiany, A. W., & Ratnawati, D. (2021, March). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi memilih karir sebagai akuntan publik. In *Seminar Nasional Akuntansi dan Call for Paper (Vol. 1, No. 1, pp. 119-128)*. <https://senapan.upnjatim.ac.id/index.php/senapan/article/view/233>.
- Suratman, & Nirsetyo, W. (2021). Pengaruh Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1 (3), 251-264. <https://bajangjournal.com/index.php/JCI/article/view/607>.
- Susanto, V. Everrell, J., Marsetio, N. C., & Hadi, A. S. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa s1 akuntansi sebagai akuntan publik. *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan, Dan Akuntansi*, 13(2), 149-179. <https://jurnal.polban.ac.id/akuntansi/article/view/2627>.
- Syarief, H. A., Boedi, S., Syahdan, S. A., & Ruwanti, G. (2024). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Karir sebagai Akuntan Publik. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 8(3), 2686- 2696. <https://www.owner.polgan.ac.id/index.php/owner/article/view/2292>.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/39139>.
- Viriany, V., & Wirianata, H. (2022). Faktor-Faktor Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Bina Akuntansi*, 9(1), 1–21. <https://doi.org/10.52859/jba.v9i1.165>.
- Wisnu. "Profesi Akuntan Publik Masih Menjanjikan." *Media indonesia.com* 30 April 2024. https://mediaindonesia.com/ekonomi/668117/profesi-akuntan-publik-masih-menjanjikan#goog_rewarded.
- Zulfirista, A., & BN, Y. A. B. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Bekerja di Kantor Akuntan Publik. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1785-1794. <https://ejournal.trisakti.ac.id/index.php/jet/article/view/16059/9374>.